

VERTIGO

Kekacauan dan keterpisahan dalam
seni kontemporer Australia

**BOE-LIN BASTIAN
GATE CONSANDINE
SIMON FINN
JUSTINE KHAMARA
BONNIE LANE
KRISTIN McIVER
KIRON ROBINSON
KATE SHAW
TANIA SMITH
ALICE WORMALD**

Pendahuluan

Asialink Arts dan BLINDSIDE senang bermitra dengan Galeri Soemardja dalam mempresentasikan *Vertigo* sebagai bagian dari Program Pameran Keliling Asialink Arts 2014. Dengan menampilkan karya-karya para seniman Australia, pameran ini menggali beragam perspektif tentang gejolak dan ketidakpastian kehidupan kontemporer di mana, di tingkat lokal dan internasional, dunia sedang mengalami periode transformasi perubahan terus menerus, ketidakstabilan dan perubahan.

Tema-tema yang digali oleh para seniman dalam *Vertigo* bersifat pribadi dan universal. Kita hidup di lingkungan global di mana teknologi memudahkan komunikasi dan Internet, media sosial dan siklus berita dua puluh empat jam memiliki kekuatan untuk menghubungkan dan menyampaikan informasi. *Vertigo* merefleksikan akselerasi ini dan menampilkan pencarian atas keseimbangan dan sebuah re-evaluasi mengenai prioritas dan kemungkinan di masa depan. Hasilnya menyebabkan disorientasi, provokatif dan sebuah sebab untuk optimisme dan refleksi.

Pameran ini akan memberi pemirsa wawasan tentang kebudayaan visual kontemporer Australia melalui beragam media. Pameran ini juga akan memberi kesempatan kepada para seniman dan pemirsa di Indonesia untuk menggali dan merenungkan tema-tema dan isu-isu yang mungkin menjadi minat bersama. Dialog dan diskusi tentang cara hidup kita dan cara kita memandang masa depan – dan juga menghubungkan diri secara global untuk mencari landasan bersama dan menghormati perbedaan – belum pernah sepenting ini.

Merupakan suatu keistimewaan mendapatkan kesempatan untuk bermitra dengan Galeri Soemardja di Institut Teknologi Bandung dalam menyelenggarakan pameran ini. Secara khusus kami ingin menyampaikan terima kasih kepada direktur galeri, Aminudin TH Siregar atas kemurahan hatinya dalam kerja sama dan memberikan saran dalam perencanaan dan penyelenggaraan *Vertigo* di Galeri Soemardja.

Setelah berpameran di Indonesia, *Vertigo* akan mengunjungi Museum of Contemporary Art, Taipei dan POSCO Art Gallery, Seoul. Tur ini akan menjadi kesempatan tak ternilai untuk menghubungkan diri dengan pemirsa yang baru dan beragam. Ini juga akan menjadi kesempatan bagi para seniman, kurator dan manajer pameran Australia untuk membangun hubungan baru dengan rekan sejawat regional mereka, dan mengembangkan keterampilan, jejaring dan pengetahuan baru. Kami berharap pengalaman ini sama berharganya bagi rekan-rekan sejawat kami dan lembaga mereka masing-masing di Asia.

Saya ingin menyampaikan penghargaan atas kreativitas dan profesionalisme kurator *Vertigo*, Claire Anna Watson dan tim di BLINDSIDE; energi dan dedikasi mereka untuk proyek ini telah menginspirasi dan mereka adalah mitra kerja yang luar biasa. Demikian pula halnya kami sangat mengapresiasi komitmen setiap seniman terhadap proyek ini: Boe-lin Bastian, Cate Consandine, Simon Finn, Justine Khamara, Bonnie Lane, Kristin McIver, Kiron Robinson, Kate Shaw, Tania Smith dan Alice Wormald. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada tim di Asialink Arts, khususnya rekan-rekan sejawat saya Louise Joel dan Jessica O'Brien, yang telah mengelola dan mengkoordinir proyek ini.

Terakhir, kami sangat berterima kasih atas dukungan tak ternilai dari Departemen Luar Negeri dan Perdagangan, the Australia Council for the Arts dan the University of Melbourne, tidak hanya untuk *Vertigo* dan Program Keliling 2014 tetapi juga untuk peran berkelanjutan Asialink Arts dalam membangun kesempatan untuk pertukaran budaya antara Australia dan Asia.

Lesley Alway

Direktur, Asialink Arts

Pernyataan Kuratorial

1. Alfred Hitchcock (Dir.). *Vertigo* (film). Paramount Pictures, 1958.

Midge Wood tokoh ciptaan Alfred Hitchcock mengajukan satu pertanyaan mustahil 'Apa yang terjadi setelah esok hari?' di adegan pembukaan film terkenal *Vertigo*.¹

Kemustahilan dan ketidakpastian mengenai apa yang akan terjadi esok hari tampaknya menjadi tempat yang cocok untuk memulai saat memperkenalkan karya dari sepuluh seniman Australia yang ditampilkan dalam pameran ini, yang menggunakan judul film tersebut. Ada kesan dari sesuatu yang tak diketahui yang menembus praktik mereka, dan sebagaimana halnya dengan tokoh sentral Scottie Ferguson di film yang dibuat lebih dari setengah abad yang lalu ini, para seniman menggali sebuah dunia yang tidak selalu berdasarkan logika, tapi sebuah dunia yang tenggelam dalam disorientasi dan keretakan. Keinginan untuk menginterogasi sesuatu yang tak dikenal inilah yang menyatukan para seniman *Vertigo*.

Boe-lin Bastian, Cate Consandine, Simon Finn, Justine Khamara, Bonnie Lane, Kristin McIver, Kiron Robinson, Kate Shaw, Tania Smith dan Alice Wormald menggunakan serangkaian strategi untuk membingungkan dan mengacaukan pemirsa mereka. Baik melalui perpindahan skala di dunia alami, atau perenungan mengenai kebingungan dan paranoia yang dapat memengaruhi kondisi manusia, karya-karya mereka melintasi bentang alam yang ditandai oleh kekacauan, perubahan terus menerus dan ketergelinciran di antara ruang mimpi dan alam nyata.

Lewat karya-karya lampu neon, lukisan, kolase, gambar, video dan patung, para seniman ini mengartikulasikan dampak psikologis dan kesan keterpisahan yang muncul saat mempertimbangkan ketidakpastian dari dunia kita dan masa depannya. Kehidupan hari ini diselimuti ketidakpastian, dengan bencana alam, ketimpangan, dan konflik global yang meningkat, dan teknologi yang memungkinkan moda baru pengintaian yang memantau bentang alam sosio-kultural kita. Komentator media sosial Andrew Keen mengatakan, '...panggilan terus menerus untuk terhubung secara digital, obsesi kultural akan transparansi dan keterbukaan, tuntutan abadi untuk berbagi segalanya tentang kita dengan orang lain – adalah, pada kenyataannya, suatu sebab dan akibat yang signifikan dari semakin berputarnya kehidupan abad dua puluh satu.'²

2. Andrew Keen. *Digital vertigo: How today's online social revolution is dividing, diminishing, and disorientating us*. New York: St. Martin's Griffin, 2012, p.66.

Beragam karya seni yang ditampilkan semuanya dikaitkan dengan sebuah proses artistik, sebuah kerangka kerja konseptual atau hal yang berbicara tentang sensasi rasa pusing. Para seniman ini menggali rincian atas apa yang bersifat publik dan pribadi, dan apa yang nyata dan imajinasi. Dengan menyampaikan perasaan cemas dan humor, atau dengan menggunakan gerakan-gerakan absurd, mereka berupaya memahami dunia di sekitar mereka, tanpa hasil yang menggamangkan.

Apakah karya-karya ini merupakan perwujudan keseriusan dan menandai hilangnya harapan? Beberapa di antaranya berjalan dengan hati-hati di ujung keputusan, tetapi di balik keheningannya ada kesan kegembiraan terhadap kemajemukan nilai dari kehidupan dan kesadaran bahwa tidak ada pemikiran yang tetap tentang dunia ini. Karya-karya ini mengundang kita untuk merenungkan gejala kemanusiaan, mengacaukan keteraturan yang dapat meresap ke dalam kehidupan, dan membangun cerita-cerita baru tentang pengalaman manusia. Jika kita berpikir bahwa upaya-upaya untuk mengatasi dunia kita yang menggamangkan ini sia-sia, kita hanya perlu mengingat optimisme tokoh sentral Hitchcock, Scottie, saat dia berkata kepada Midge bahwa (setelah esok hari) dia dapat mengatasi rasa takutnya sedikit demi sedikit. 'Itu pekerjaan mudah', ujarnya.³

3. Alfred Hitchcock. *Vertigo*.

Claire Anna Watson

Kurator

BOE-LIN BASTIAN

Lahir di Canberra, Australia, 1986. Tinggal dan bekerja di Melbourne.



Boe-Lin Bastian berkarya di bidang video dan instalasi. Praktiknya membuat obyek keseharian menjadi tidak akrab dalam sebuah proses yang membubuhinya dengan kehidupan dan humor. Bermain dengan kecenderungan penonton untuk memproyeksikan arti dan cerita ke dalam bentuk patung yang ada, karya-karyanya menonjolkan ketegangan antara arti yang tersirat dan tersurat. Bastian telah memfilmkan karya-karyanya dan memamerkannya di galeri-galeri publik dan pribadi di seluruh Melbourne dan juga di Adelaide, Sydney, Skotlandia, Yunani dan di festival-festival seni digital.

www.boe-lin.com

Crutches 2013. Kruk, kotak kayu dan cat akrilik

Jellies. Coupling Series 2010. Video HD, 4,13 menit

Big/Little. Coupling Series 2010. Video HD, 4,30 menit (di kiri foto)
Gambar pemberian sang seniman

CATE CONSANDINE

Lahir di Sydney, Australia, 1970. Tinggal dan bekerja di Melbourne.



Cate Consandine berkarya di beragam praktik, termasuk intervensi patung, video dan penampilan. Membuat profil tubuh manusia, seniman ini menggali ekspresi fisik dari keadaan, ruang dan emosi psikologis. Menggunakan 'the cut' dalam penyuntingan videonya sebagai sebuah strategi integral, seniman ini menyelidiki kompleksitas dari menjadi seorang manusia dan hubungan kita dengan waktu itu sendiri. Consandine adalah seorang Dosen dalam Seni Patung dan Praktik Spasial di the Victorian College of the Arts, The University of Melbourne. Dia telah berpameran secara luas di seluruh Australia dan disertakan dalam pameran-pameran di Spanyol, Inggris dan Prancis.

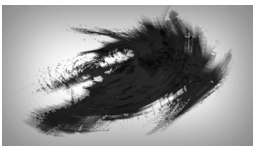
www.sarahscoutpresents.com

Boy #1 2010. Video HD, contoh tanpa henti (tanpa audio)

Lash 2006. Video HD, contoh tanpa henti (tanpa audio) (di kiri foto)
Gambar pemberian sang seniman dan Sarah Scout, Melbourne

SIMON FINN

Lahir di Melbourne, Australia, 1976. Tinggal dan bekerja di Melbourne.



Simon Finn menggali representasi statis dan berbasis gerakan melalui gambar, patung dan teknologi simulasi. Menggunakan model digital, gambar dan komputasi fisika yang rumit, seniman ini membekukan momen-momen tunggal dalam suatu waktu sebelum mewujudkannya ke dalam gambar arang, video dan patung sintesis yang rumit. Seorang dosen di bidang Disain Animasi dan Gim di SAE, Finn telah berpameran secara luas dan menerima beberapa penghargaan untuk gambar.

www.simonfinn.info

Downward Spiral Two 2013. Arang di atas kertas

Synthetic Surge 2012. Arang di atas kertas (di kiri foto)
Gambar pemberian sang seniman dan Fehily Contemporary, Melbourne

Alarm 2012. Video HD, 1080p, 2 menit 44 detik

Surge Sequence 2012. Video HD, 1080p, 1 menit 25 detik

JUSTINE KHAMARA

Lahir di Melbourne, Australia, 1971. Tinggal dan bekerja di Melbourne..



Justine Khamara berkarya terutama dengan reproduksi fotografis untuk menciptakan kolase-patung yang kompleks.

Dengan mengacaukan permukaan-permukaan fotografis dua dimensi yang halus dengan membuat patung dan kolase dari bagian-bagian fotografis, dia menciptakan 'patung-foto' dengan sensibilitas yang abstrak dan nyaris matematis. Khamara telah berpameran secara luas di Australia, dan juga di Selandia Baru.

www.justinekhamara.com

Now I am a Radiant People #2, #3, #5 2011. Foto-foto berwarna, serat kaca berbasis polimer, resin

Orbital Spin Trick #3 2013, cetakan ultraviolet di patung kayu lapis yang dipotong dengan laser

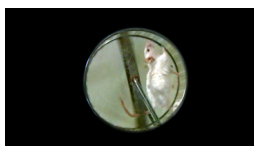
Rotation around a Fixed Axis #2 2013. Foto berwarna yang dipotong dengan tangan (di kiri foto)
Foto: John Brash
Gambar pemberian sang seniman dan ARC ONE Gallery, Melbourne

Rotation around a Fixed Axis #3 2013. Foto berwarna yang dipotong dengan tangan

Rotational Affinity 2013. Foto berwarna yang dipotong tangan

BONNIE LANE

Lahir di Melbourne, Australia, 1986. Tinggal dan bekerja di Melbourne dan Los Angeles.



Bonnie Lane adalah seorang seniman instalasi video, yang karyanya merefleksikan hal biasa dan absurd dari sebuah perspektif yang sering kali eksistensial. Video-videonya menggunakan teknik-teknik visual seperti *masking* dan proyeksi tak lazim untuk menyampaikan rincian tidak penting dari hal keseharian dan yang aneh. Seniman ini telah mengikuti program-program residensi di Norwegia, Portugal, Korea Selatan dan Amerika Serikat. Instalasi-instalasi video Lane telah dipamerkan di Australia dan di dunia di New York, LA, Seoul, Athena, Cina, Norwegia dan Kanada.

www.bonnielane.net

Make Believe 2012. Video HD saluran tunggal, 1 jam 5 menit

Life is Pain 2010. Video HD saluran tunggal, 7 menit 9 detik (tanpa audio)

Like Sands through the Hourglass 2010. Video HD saluran tunggal, 2 menit (di kiri foto)

Gambar pemberian sang seniman dan Anna Pappas Gallery, Melbourne

An Ordinary Grind 2010. Video HD saluran tunggal, 6 menit

KRISTIN MCLIVER

Lahir di Melbourne, Australia, 1974. Tinggal dan bekerja di New York.



Praktik Kristin McIver meliputi patung, lukisan dan instalasi. Dengan menggunakan alat-alat seperti teks dan neon, karya-karya McIver menggali tema-tema keinginan dan aspirasi yang marak di dalam kebudayaan hiperkonsumen kita. Melalui karya-karyanya, seniman ini berupaya membedah ilusi estetika komoditas. Karya-karyanya telah menjadi finalis di berbagai ajang penghargaan, dan menerima penghargaan Melbourne Sculpture Prize di tahun 2012. Karya-karyanya disimpan di dalam koleksi publik dan pribadi di Australia (termasuk di National Gallery of Victoria), Singapura, AS dan Inggris. Di tahun 2013 McIver menjadi seniman residensi di OMI International Arts Centre di New York.

www.kristinmciver.com

Thought Piece (What's Going On?) 2013. Neon, baja, beton, sensor gerak, vinil, neuron, kejutan listrik

Vertigo 2009. Neon, akrilik (di kiri foto)

Gambar pemberian sang seniman, James Makin Gallery, Melbourne dan Liverpool Street Gallery, Sydney

KIRON ROBINSON

Lahir di Chandragonah, Bangladesh, 1975. Tinggal dan bekerja di Melbourne.



Kiron Robinson menggunakan beragam media termasuk neon, video, fotografi dan instalasi untuk menginvestigasi ide tentang keraguan, keyakinan dan kegagalan sebagai alat pembangun. Karya-karyanya menggali keadaan dari mengalami dan menghadapi ide dari 'di luar sana' di dunia yang tak bisa ditebak. Sejak tahun 2003 Kiron Robinson telah berpameran di Australia, Jepang, Dublin, Singapura dan Manila dan telah melakukan beberapa residensi. Di tahun 2013 dia menyelesaikan program doktornya di Monash University dan saat ini bekerja sebagai dosen di jurusan fotografi di Victorian College of the Arts, Melbourne University.

www.kironrobinson.com

My Head is my Home, my Head is my Home 2008. Serat kaca, bola lampu

I'm Scared World 2006. Neon (di kiri foto)

Gambar pemberian sang seniman dan Sarah Scout, Melbourne

KATE SHAW

Lahir di Sydney, Australia, 1969. Tinggal dan bekerja di Melbourne dan New York.



Lukisan dan video Kate Shaw menyertakan hal yang menginspirasi dari alam dengan kesan toksisitas dan artifisialitas; karya-karyanya merefleksikan kontradiksi antara koneksi yang melekatkan kita ke dunia alami dan kecenderungan kita untuk menjauhkan diri darinya. Shaw meneliti peran yang teknologi mainkan dalam hal ini, sementara di saat yang sama memberikan akses yang lebih cepat kepada kejadian-kejadian alami yang spektakuler dan bencana. Kate telah menyelenggarakan pameran tunggal di Australia, New York dan Hong Kong dan telah mempresentasikan karya-karyanya di dalam pameran-pameran bersama di Auckland, Beijing, Los Angeles, New York, Paris, Reykjavik, San Francisco, Seoul dan Tokyo.

www.kateshaw.org

La-la Land 2013. Akrilik dan resin di papan (di kiri foto) Gambar pemberian sang seniman dan Fehily Contemporary, Melbourne

Nadaville 2013. Akrilik dan resin di papan

The Spectator 2012. Video HD saluran tunggal, 4 menit

TANIA SMITH

Lahir di Melbourne, Australia, 1981. Tinggal dan bekerja di Melbourne.



Pertunjukan Tania Smith adalah intervensi penuh canda yang dilakukan di ranah publik. Karya-karyanya merefleksikan minatnya pada praktik penampilan feminis dan ide bahwa humor dapat bertindak sebagai kekuatan yang membebaskan dan membangkitkan. Smith telah berlatih dalam bidang pertunjukan di bawah bimbingan Meredith Monk dan juga menyelesaikan Master of Fine Art melalui riset di Monash University, Melbourne. Seniman ini telah berpameran di Australia, dan di the International Art Studio Vellejo, Serbia.

www.tanielousmith.com

Untitled #2 2012. Serial *Untitled (Domestic Gestures)*. Video HD, 1 menit 25 detik

Untitled #6 2012. Serial *Untitled (Domestic Gestures)*. Video HD, 40 detik

Untitled #8 2012. Serial *Untitled (Domestic Gestures)*. Video HD, 45 detik

Untitled (Refrain) 2013. Video HD, 1 menit 10 detik (di kiri foto)
Gambar pemberian sang seniman

ALICE WORMALD

Lahir di Auckland, Selandia Baru, 1987. Tinggal dan bekerja di Melbourne.



Lukisan-lukisan Alice Wormald berpusat pada investigasi dan distorsi dari aspek-aspek dunia alami, yang secara sengaja menghindari penggambaran naturalistik atau sebenarnya. Berdasarkan pengaturan gambar-gambar yang dipotong dari buku dan majalah, komposisi-komposisi ini bertransformasi ke dalam bentang alam yang aneh melalui konfigurasi di atas permukaan yang dilukis. Wormald telah menerima berbagai penghargaan termasuk Fiona Myer Award, Casama Group Award dan National Gallery of Victoria Women's Association Award. Karya-karyanya disimpan di dalam koleksi publik dan pribadi di Australia, Selandia Baru, Inggris dan Swiss.

www.alicewormald.com

Giddy Heights 2012. Minyak di atas linen

Untitled #5 2012. Minyak di atas linen

Untitled #6 2012. Minyak di atas linen (di kiri foto)
Gambar pemberian sang seniman dan Daine Singer, Melbourne

Biografi Kurator

Claire Anna Watson

Claire Anna Watson adalah seorang kurator, seniman dan penulis seni. Dia adalah Ketua dari Dewan Direksi dan Kurator Seni BLINDSIDE di Banyule Council yang mengkoordinir pameran untuk Hatch Contemporary Arts Space dan mengelola koleksi seni Banyule Council. Sebelumnya, dia adalah Koordinator Program Seni Visual di Asialink dan Kurator di Gippsland Art Gallery. Watson telah mengembangkan proyek-proyek kuratorial besar dan menulis secara teratur mengenai praktik-praktik seni kontemporer Australia. Dia turut menyunting dan turut menulis publikasi-publikasi Asialink, *Every 23 Days: 20 years Touring Asia* dan *Abundant Australia – Highlights of the 11th Venice Architecture Biennale*. Dia juga telah menulis teks tertulis untuk beragam organisasi dan jurnal termasuk Museums Australia dan Next Wave. Watson memegang gelar *Master of Fine Art* dari Monash University dan Sertifikat Lulusan untuk Seni Publik dari RMIT University. Praktik seni multidisiplinnya telah membawanya berpameran di Australia, Portugal, Turki dan Finlandia.

Mitra

Asialink Arts

Peran Asialink Arts adalah memperluas kesempatan untuk pertukaran budaya, dan mengembangkan kemampuan internasional dari sektor kultural berdasarkan prinsip kemitraan, kolaborasi dan timbal balik. Asialink Arts memiliki area program utama: Tur Pameran, Program Residensi, Program Pertukaran Tulisan dan Utopia@Asialink. Prioritas strategis mencakup mempersiapkan generasi pemimpin seni berikutnya untuk mengembangkan keterampilan, pengetahuan dan pengalaman untuk bekerja secara efektif di Asia; mengembangkan model dan platform baru untuk pertukaran budaya; dan berkontribusi bagi pengembangan praktik terbaik kebijakan kultural dan strategi diplomasi kultural Australia.

Tur pameran mengantarkan pameran-pameran kontemporer ke lokasi-lokasi seni di seluruh kawasan Asia setiap tahunnya. Program ini mempromosikan praktik-praktik seni yang ada dan memberi kesempatan untuk pertukaran dan pengembangan artistik. Asialink Arts menyelenggarakan pameran di dalam infrastruktur yang ada dari museum, galeri dan acara besar. Dalam melaksanakan hal ini, lembaga ini memperkenalkan seni Australia kepada pemirsa internasional, memperkuat jejaring regional dan mengembangkan kemitraan yang erat antar seniman, kurator dan rekan sejawat di kawasan Asia.

Asialink Arts adalah sebuah program penting dari Asialink, sebuah inisiatif dari Myer Foundation yang berbasis di University of Melbourne. Asialink bekerja dengan mitra swasta, pemerintah, filantropis dan kultural untuk memulai dan memperkokoh kerja sama Australia-Asia.

www.asialink.unimelb.edu.au/arts

BLINDSIDE

BLINDSIDE adalah sebuah ruang seni kontemporer yang terletak di jantung kota Melbourne, Australia. Misionya adalah mendorong dan melestarikan bakat kontemporer, memberikan platform diskursif untuk kolaborasi dan eksperimentasi.

Lembaga ini berupaya menjadi sebuah ruang transformatif yang menyatukan seniman dan beragam komunitas, memfasilitasi dialog baru dan ekspektasi yang menantang. BLINDSIDE berkomitmen secara mendalam dan aktif untuk menjadi tempat pembelajaran, pemahaman dan berbagi. Mereka bangga dalam mendukung para penulis seni dan seniman; seluruh proyek mereka disertai teks kritis untuk memberi konteks kepada karya seni. Lebih lanjut, BLINDSIDE menawarkan program diskusi, workshop dan forum gratis.

Selama dekade terakhir ini, pondasi BLINDSIDE telah berkembang dan diperkuat dengan inisiatif-inisiatif baru, beragam program dan kemitraan yang kuat. BLINDSIDE menganggap penting perluasan proyek-proyek mereka di dunia dan memainkan peran utama dalam berbagi dan memperkuat budaya seni Asia Pasifik yang sedang berkembang. Dalam sikap yang melebar ini, lembaga ini tetap berfokus pada memberikan pengalaman yang unik dan merawat untuk setiap peserta pameran, memperluas lingkaran praktik seni dan memberdayakan para seniman agar melahirkan ide-ide baru mereka yang berani dan spektakuler.

www.BLINDSIDE.org.au

Penghargaan

Kurator menyampaikan rasa terima kasihnya kepada tim di Asialink Arts atas komitmen tak tergoyahkan mereka untuk *Vertigo*. Terima kasih juga disampaikan untuk para direktur dari BLINDSIDE, khususnya Andrew Tetzlaff atas pertemanan dan dukungannya. Ucapan terima kasih yang khusus disampaikan kepada para seniman dan perwakilan mereka atas antusiasme dan kolaborasi mereka selama pengembangan pameran. Terakhir, terima kasih kepada Kali Michailidis atas dukungan administratifnya.

Seniman

Boe-lin Bastian, Cate Consandine, Simon Finn, Justine Khamara, Bonnie Lane, Kristin Mclver, Kiron Robinson, Kate Shaw, Tania Smith, Alice Wormald

Kurator

Claire Anna Watson

Manajer Pameran

Louise Joel

Koordinator Pameran

Jessica O'Brien

Tur *Vertigo* 2014

Indonesia: Galeri Soemardja – Institut Teknologi Bandung, Bandung

Taiwan: Museum of Contemporary Art, Taipei

Korea Selatan: POSCO Art Gallery, Seoul

Penerbit

Asialink

The University of Melbourne

Sidney Myer Asia Centre

The University of Melbourne

Parkville, Victoria 3010 Australia

www.asialink.unimelb.edu.au/arts

Pertama kali dipublikasikan 2014

© 2014 para penulis, Asialink Arts dan para seniman

Design

Famous Visual Services

Vertigo adalah sebuah pameran keliling Asialink Arts dan BLINDSIDE. Program Pameran Keliling Seni Visual Asialink didukung oleh Pemerintah Australia melalui Departemen Luar Negeri dan Perdagangan. Asialink Arts didukung oleh Pemerintah Australia melalui Australia Council, badan penyanggah dana seni utamanya, dan oleh Visual Arts and Craft Strategy, sebuah inisiatif dari Pemerintah Federal Australia, Negara Bagian dan Wilayah.

Mitra Proyek



BLINDSIDE

Pendukung Proyek



Australian Government

Department of Foreign Affairs and Trade



Australian Government



Australian Government



THE VISUAL ARTS AND CRAFT STRATEGY